

ABSTRAK

Masalah narkotika, pisikotropika, dan zat adiktif (Napza) semakin meningkat dan sepertinya semakin sulit untuk diberantas. disadari memang masalah Napza ini sudah merupakan masalah nasional dan internasional. beberapa negara mengadakan kerjasama untuk memberantas masalah ini. Thailand, Myanmar, Malaysia, dan beberapa negara lain sepakat untuk memutus peredaran barang haram ini dari segi tiga emas yang sampa saat ini masih sebagai produsen barang-barang haram terbesar di dunia. di dalam negeri sendiri ganja dari Aceh hampir setiap hari diselundupkan ke Jakarta dan kota-kota besar lainnya.

Permasalahan yang akan dibahas adalah, mengetahui kendala yang diakui Pengadilan Negeri Pati dalam melaksanakan penegakan hukum terhadap tindak pidana penyalahgunaan Narkotika dalam penulisan skripsi ini penulisan menggunakan metode yuridis sosiologi dengan spesifikasi penelitian deskriptif analisis. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Metode analisis data dalam penulisan skripsi ini menggunakan analisis data kualitatif.

Kesimpulannya yang dapat di ambil adalah upaya dalam penegakan Hukum terhadap pelaku tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika di Pengadilan Negeri Pati yaitu keterbatasan sumber daya manusia artinya perlu penambahan tenaga-tenaga professional untuk membantu pihak kepolisian. Selain itu, terputusnya informasi dari masyarakat sebagai pelapor juga menjadi faktor kendala dalam upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika, maka perlu adanya penyampaian informasi yang lebih lanjut kepada masyarakat luas mengenai bahaya narkotika dan perlu adanya dorongan kepada masyarakat untuk berani melapor guna melindungi generasi bangsa agar tidak semakin terjerumus Penyalahgunaan Narkotika.

Kata kunci: Penegakan Hukum, Narkotika, Pengadilan

ABSTRACT

The problem of narcotics, psychotropic substances, and addictive substances (Narcotics) is increasing and seems to be increasingly difficult to eradicate. It is realized that the drug problem is already a national and international problem. several countries entered into cooperation to combat this problem. Thailand, Myanmar, Malaysia, and several other countries agreed to cut off the circulation of this illicit goods from the golden triangle which until now is still the largest producer of illicit goods in the world. In its own country, marijuana from Aceh is almost every day smuggled to Jakarta and other major cities.

The issues that will be discussed are knowing the obstacles recognized by the Pati District Court in implementing law enforcement against the crime of Narcotics abuse. In writing this thesis, the writing uses the sociological juridical method with descriptive analysis research specifications. The data collection method used is by collecting primary data and secondary data. The data analysis method in writing this thesis uses qualitative data analysis.

The conclusion that can be drawn is efforts to enforce the law against the perpetrators of the Criminal Act of Narcotics Abuse in the Pati District Court, namely limited human resources, which means that additional professional personnel are needed to assist the police. In addition, the disconnection of information from the public as the reporter is also an obstacle factor in efforts to combat Narcotics Abuse, it is necessary to convey further information to the wider community regarding the dangers of narcotics and there is a need for encouragement to the public to dare to report in order to protect the nation's generation so that it does not fall further. Narcotics Abuse.

Keywords: Law Enforcement, Narcotics, Court